

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sapi perah *Friesian Holstein* (FH) adalah bangsa sapi perah yang banyak dipelihara di Indonesia. Produktivitas sapi FH di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan sapi FH dari negara asalnya seperti Belanda. Produksi susu dalam negeri baru mampu memenuhi 35% dari kebutuhan nasional, sisanya masih impor (Ditjenak, 2010). Rata-rata produksi susu sapi FH di negara asalnya mampu mencapai 6000-7000 liter/laktasi, sementara di Indonesia rata-rata produksi susu sapi FH berkisar 2400-3000 liter/laktasi (Dwiyanto, 2011).

Produksi dan kualitas susu dipengaruhi oleh faktor genetik dan faktor lingkungan. Salah satu aspek yang berpengaruh terhadap produksi dan kualitas susu adalah pakan. Pakan berfungsi sebagai pemenuhan hidup pokok, reproduksi, dan produksi bagi ternak. Jenis pakan yang diberikan dapat mempengaruhi produksi dan kualitas susu sapi FH serta dapat mempengaruhi kesehatan ternak.

Pakan sapi perah terdiri dari pakan hijauan dan konsentrat. Upaya meningkatkan produksi dan kualitas susu dapat dilakukan dengan memanfaatkan limbah pertanian dan industri pengolahan pangan yang berpotensi sebagai bahan pakan alternatif. Salah satu limbah pertanian yang digunakan untuk bahan pakan adalah dedak padi, sedangkan limbah industri pengolahan pangan yang dapat digunakan adalah ampas tahu dan roti afkir. Kendala yang sering dihadapi adalah terbatasnya bahan pakan yang menyebabkan harga pakan tinggi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mensiasati penyediaan bahan baku pakan dengan bahan pakan alternatif. Penerapan teknologi pada roti afkir menjadi pakan alternatif untuk ternak dapat dilakukan dengan membuat konsentrat yang berasal

dari fermentasi roti afkir.

Fermentasi merupakan proses pengasaman dengan penambahan probiotik kedalam bahan pakan, dengan pembuatan konsentrat fermentasi diharapkan dapat meningkatkan nutrient produk, meningkatkan bobot badan ternak, meningkatkan nafsu makan ternak, karena konsentrat fermentasi mempunyai rasa dan aroma yang wangi, serta dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi ternak.

Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan (2017) menyatakan bahwa mencatat, susu segar dalam negeri berasal dari lebih kurang 544.791 ekor sapi perah bangsa *Friesian Holstein* (FH), yang rata-rata dalam pemeliharaannya masih dalam skala kecil berupa peternakan sapi perah rakyat. Sistem peternakan rakyat telah menjadi sistem yang mendominasi peternakan yang ada di negara tropis khususnya Asia Tenggara. Sistem ini memberikan peranan penting khususnya bagi ternak ruminansia. Tidak hanya dalam menghasilkan pangan, tetapi juga dapat menjadi pemasukan langsung (*cash income*), modal asset, menghasilkan *manure* yang digunakan sebagai pupuk dan bahan bakar biogas, sebagai alat transportasi dan juga membantu pekerjaan di lahan pertanian (Falvey dan Chantalakhana, 1999).

Peternakan sapi perah rakyat identik sebagai usaha keluarga, dan juga ditandai dengan kepemilikan lahan yang sedikit dengan cara membeli ataupun melakukan sewa lahan (Moran, 2005). Kepemilikan ternak dapat berasal dari pembelian ternak secara tunai ataupun dana pinjaman. Ketenagakerjaan yang ditarik dapat berasal dari anggota keluarga, buruh, dan lain-lain. Pendapatan dari usaha peternakan berasal dari susu, kotoran sapi, *manure*, pedet jantan, dan sapi yang telah afkir.

Peternakan sapi perah Yuza merupakan salah satu peternakan sapi perah rakyat yang berada di Kota Padang Panjang. Padang Panjang berada di ketinggian 650-850 mdpl dan memiliki iklim sejuk. Memiliki suhu udara berkisar 21,8°C sampai 26,1°C dan memiliki temperatur udara minimum 17°C. Peternakan sapi FH Yuza adalah salah satu peternakan rakyat yang memanfaatkan fermentasi roti afkir sebagai konsentrat pakan ternak. Informasi produksi dan kualitas susu pada peternakan sapi FH dengan penambahan bahan pakan fermentasi roti afkir di Peternakan Sapi FH Yuza belum tersedia, berdasarkan uraian diatas dilakukan penelitian dengan judul **“Produksi dan Kualitas Susu Sapi FH di Peternakan Yuza Padang Panjang”**.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Berapa produksi susu sapi FH di peternakan Yuza Padang Panjang?
- b. Bagaimana kualitas susu sapi FH di peternakan Yuza Padang Panjang ditinjau dari kadar lemak, kadar protein, laktosa susu, bahan kering tanpa lemak/*solid non fat*, dan berat jenis susu?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

- a. Untuk mengetahui produksi susu sapi FH di peternakan Yuza Padang Panjang.
- b. Untuk mengetahui kualitas susu sapi FH di peternakan Yuza Padang Panjang ditinjau dari kadar lemak, kadar protein, laktosa susu, bahan kering tanpa lemak/*solid non fat*, dan berat jenis susu.